



Judul : Asyik Berfoto di Tengah Tunggakan RUU
Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Asyik Berfoto di Tengah Tunggakan RUU

GEDUNG Nusantara DPR, atau biasa disebut Gedung Kura-Kura, tak bisa dimungkiri selalu menarik perhatian karena arsitekturnya. Tak ayal, gedung yang dirancang arsitek lulusan ITB Soejoedi Wirjoatmodjo itu kerap dijadikan latar belakang oleh sejumlah orang untuk berfoto.

Tak terkecuali anggota DPR periode 2009-2014. Kemarin, se usai mendengar pidato kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, seratusan anggota dewan langsung sibuk mencari lokasi di depan Gedung Kura-Kura untuk berfoto. Bahkan tak sedikit dari mereka berfoto *selfie* dengan telepon seluler.

“Sudah hampir lima tahun berkantor di sini, baru kali ini ada kesempatan foto di depan Gedung Kura-Kura. Kapan lagi mau foto-foto begini?” ujar seorang wakil rakyat se usai ber-*selfie* ria bersama sejumlah koleganya.

Anggota DPR dari Fraksi Partai Hati Nurani Rakyat,

Miryam Haryani, dengan mengenakan kebaya merah juga ikut berfoto. “Ayo foto, dong,” ujarnya sambil menarik tangan anggota dari Fraksi PKS Jazuli Juwaini untuk berfoto bersama.

Dari arah belakang mereka, anggota DPR dari Fraksi Partai Golkar Nurul Arifin seperti tak mau ketinggalan. Aktris era 90-an itu langsung berdiri menggapit Jazuli yang berada di tengah.

“Eh buruan difoto. Ini lagi diapit dua bidadari nih,” ujar Jazuli sambil tertawa. Riang sekali mereka siang itu.

Namun, mereka tentunya tak lupa tunggakan RUU yang belum lunas terbayar.

Dalam catatan Pusat Studi Hukum & Kebijakan (PSHK), untuk 2014, DPR telah menargetkan 68 RUU. Sampai masa sidang terakhir, DPR baru menyelesaikan 13 RUU. Masih ada tunggakan 55 RUU yang harus diselesaikan dalam 2,5 bulan ini. (Astri Novaria/P-1)